

**WORKSHOP MEDIA PEMBELAJARAN DARING (PEMILIHAN,  
PENGELOLAAN DAN PEMANFAATAN) BAGI GURU SD SE-KECAMATAN  
LABUHAN RATU KOTA BANDAR LAMPUNG**

Ambyah Harjanto<sup>1</sup>, Elvandri Yogi Pratama<sup>2</sup>, Febriyantina Istiara<sup>3</sup>, Basofi Yahya<sup>4</sup>,  
Fauziah Faadhilan P<sup>5</sup>

<sup>12345</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

<sup>1</sup>cambyasoul@gmail.com, <sup>2</sup>elvandriyogipratama@gmail.com,

<sup>3</sup>febriyantina.istiara@gmail.com

<sup>4</sup>basofi@gmail.com, <sup>5</sup>ffauziah@gmail.com

**Abstrak:** *Workshop* media pembelajaran daring (pemilihan, pengelolaan, dan pemanfaatan) bagi guru SD se-Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung bertujuan untuk memberikan informasi tentang pemilihan, pengelolaan, serta pemanfaatan media pembelajaran daring secara maksimal dan sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan ini dilaksanakan seiring dengan perkembangan teknologi. Perkembangan teknologi memberikan dampak yang laur biasa terhadap perkembangan media pembelajaran daring. Menyikapi keadaan tersebut, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran daring sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan pengabdian ini berupa penyampaian informasi kepada guru SD se-Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung terkait bagaimana cara memilih media pembelajaran daring yang tepat atau sesuai dengan kebutuhan, bagaimana cara mengelola media pembelajaran, serta bagaimana cara memanfaatkannya secara maksimal dan efisien. *Workshop* dilaksanakan pada hari Jum'at dan Sabtu tanggal 20 dan 21 Mei 2022 yang bertempat di SDN 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung. Keberhasilan kegiatan *workshop* terlihat saat dilakukan evaluasi oleh dosen STKIP PGRI Bandar Lampung tentang pemahaman dan penguasaan guru terhadap materi yang telah dipaparkan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP PGRI Bandar Lampung. Hasil yang diperoleh adalah para peserta telah mampu memahami dan juga mampu menerapkannya dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Pembelajaran Daring

**Abstract:** *Workshop on online learning media (selection, management, and utilization) for elementary school teachers throughout Labuhan Ratu District, Bandar Lampung City aim to provide information about the selection, management, and utilization of online learning media optimally and according to needs. This activity is carried out in line with technological developments. Technological developments have a tremendous impact on the development of online learning media. Responding to this situation, teachers must be able to use online learning media according to their needs. This service activity is in the form of delivering information to elementary school teachers in Labuhan Ratu Subdistrict, Bandar Lampung City regarding how to choose the right online learning media or according to needs, how to manage learning media, and how to use it optimally and efficiently. The workshop was held on Friday and Saturday, May 20 and 21, 2022,*

*which took place at SDN 1 Labuhan Ratu Bandar Lampung. The success of the workshop activity was seen when an evaluation by the STKIP PGRI Bandar Lampung lecturer regarding the teacher's understanding and mastery of the material that had been presented by the STKIP PGRI Bandar Lampung Community Service team was carried out. The results obtained are that the participants have been able to understand and are also able to apply it in the learning process.*

**Keywords:** *Learning Media, Online Learning*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan zaman. Dengan demikian pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kunci keberhasilan suatu Pendidikan terletak pada proses pembelajaran yang terjadi. Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada disekitar peserta didik, sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar.

Permasalahan yang sering dihadapi dalam dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, siswa lebih banyak belajar secara teori. Pembelajaran di kelas lebih diarahkan pada kemampuan anak untuk memahami materi pelajaran. Sedangkan teori yang dipelajari siswa kurang adanya penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menyebabkan siswa kurang mengerti lebih dalam dari materi yang dipelajari. Dalam kegiatan belajar mengajar, kehadiran guru diharapkan dapat mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Sehingga siswa dapat mempunyai pengetahuan tidak hanya teori, namun bisa mempraktkannya guna untuk masa yang akan datang dalam perkembangan zaman.

Perkembangan teknologi memberikan dampak yang signifikan pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaian. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran.

Media pembelajaran merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan maksimal apabila guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai atau tepat. Menurut Asyar (2012) media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Pemanfaatan media menjadi salah satu yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar yang sistematis dari pendidik kepada peserta didik. Prinsip-prinsip pemanfaatan juga dikaitkan dengan karakteristik pembelajar. Seseorang yang belajar mungkin memerlukan bantuan keterampilan visual atau verbal agar dapat menarik keuntungan dari praktik atau sumber belajar (Darmawan, 2014).

Perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar dalam dunia Pendidikan. Salah satunya adalah terciptanya berbagai media yang mampu

memfasilitasi proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan teknologi, proses pembelajaran dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun. Media yang berbasis digital dapat dijadikan sebagai pengganti ruang kelas.

Seiring dengan terjadinya pandemi Covid-19 dengan penularan yang sangat cepat, pemerintah melakukan beberapa upaya pencegahan penularan. Salah satu upaya mengendalikan dan mencegah penularan virus corona dengan menerapkan kebijakan pembatasan interaksi dan kerumunan serta menjaga jarak fisik. Kebijakan tersebut tentunya memberikan dampak terhadap sejumlah aspek kehidupan. Salah satunya adalah proses pembelajaran di sekolah. Kebijakan pembatasan interaksi dan kerumunan menyebabkan guru dan peserta didik harus beradaptasi dengan situasi dan kondisi pandemi. Proses pembelajaran yang semula dilakukan dengan cara tatap muka harus dilakukan secara daring.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung (Pohan, 2020). Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2017). Pembelajaran daring dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang siswa dan gurunya berada dilokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya (Meidawati, 2019).

Pembelajaran daring memberikan kesempatan siswa belajar dengan keleluasaan waktu belajar serta dimanapun siswa dan guru berada. Guru dan siswa dapat berinteraksi dengan memanfaatkan beberapa media atau aplikasi seperti *WhatsApp Group*, *Zoom*,

*Google Classroom*, *Google Meet*, *Microsoft Teams*, *Edmodo*, *Learning Management System* dan lain sebagainya. Proses pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang keberhasilannya dipengaruhi oleh kemampuan guru menggunakan teknologi dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Perubahan kebiasaan dalam proses pembelajaran yang semula dilakukan secara tatap muka langsung harus beralih secara daring tentunya menimbulkan permasalahan baru. Masih banyak guru yang belum sepenuhnya menguasai teknologi atau bahkan sama sekali awam dengan media atau aplikasi yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran secara daring. Masih banyak guru yang kesulitan dalam memilih, mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran daring. Seperti yang terjadi di Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Masih banyak guru yang belum cakap dalam memanfaatkan teknologi Ketika proses pembelajaran dilakukan secara daring. Terutama guru-guru yang usianya menjelang pension. Banyak diantara mereka yang hanya memanfaatkan media *WhatsApp Group* dalam melakukan proses pembelajaran secara daring. Kesulitan dalam memilih, mengelola dan memanfaatkan media pembelajaran daring inilah yang mengakibatkan kebanyakan guru hanya memanfaatkan *WhatsApp Group* untuk berinteraksi dengan siswanya. *WhatsApp Group* dianggap media yang paling mudah untuk digunakan.

Permasalahan tersebut tentunya tidak didiamkan begitu saja, harus dicarikan jalan keluar atau solusinya. Menyikapi masalah tersebut, STKIP PGRI Bandar Lampung memiliki rasa kepedulian terhadap masalah yang terjadi dalam dunia Pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran. Sehingga STKIP PGRI Bandar Lampung mengirimkan tim pengabdian kepada masyarakat untuk memberikan penyuluhan terhadap guru-

guru SD di Kecamatan Labuhan Ratu. Kegiatan tersebut berupa *workshop* media pembelajaran daring (pemilihan, pengelolaan, dan pemanfaatan) bagi guru SD se-Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

#### **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *workshop* media pembelajaran daring (pemilihan, pengelolaan, dan pemanfaatan) bagi guru SD se-Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dilaksanakan pada hari Jum,at dan Sabtu, 20 dan 21 Mei 2022. Kegiatan *workshop* dilaksanakan di SDN 1 Labuhan Ratu jyang beralamat di Jl. ZA. Pagar Alam No.1, Labuhan Ratu, Kec. Kedaton, Kota Bandar Lampung, Lampung 35132. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, pada setiap harinya dimulai pukul 08.00 sampai dengan 16.00 dengan waktu istirahat 11.30 sampai dengan 13.00. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru dari beberapa SD di Kecamatan Labuhan Ratu yang berjumlah 21 orang. *Workshop* media pembelajaran daring (pemilihan, pengelolaan, dan pemanfaatan) bagi guru SD se-Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung memiliki relevansi dengan kebutuhan guru khususnya diwilayah Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung.

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa kegiatan yang sebelumnya telah dilaksanakan yaitu melakukan studi pustaka, menentukan waktu pelaksanaan, serta menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, STKIP PGRI Bandar Lampung juga mengirimkan surat ke SDN 1 Labuhan Ratu sebagai tuan rumah pelaksanaan kegiatan *workshop* tersebut. SDN 1 Labuhan Ratu memberikan tanggapan yang sangat antusias dan memberikan dukungan sepenuhnya. Satu hari sebelum pelaksanaan kegiatan, dilakukan pengecekan terkait kesiapan

pelaksanaan kegiatan dengan menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dan dilanjutkan dengan menata ruangan sesuai dengan kebutuhan agar kegiatan berjalan lancar.

Kegiatan pada hari pertama dimulai pukul 08.00 hingga pukul 16.00 dengan susunan acara peserta menempati ruangan, pembukaan kegiatan yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN 1 Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung selaku tuan rumah kegiatan dan Ketua Pengabdian Kepada Masyarakat, pemaparan materi oleh tim pelaksana pengabdian kepada msyarakat dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Kegiatan pada hari kedua waktu pelaksanaannya sama dengan pada hari pertama, diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber kemudian dilanjutkan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Akhir kegiatan ditutup dengan foto bersama.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan *workshop* media pembelajaran daring (pemilihan, pengelolaan, dan pemanfaatan) bagi guru SD se-Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung yang diselenggarakan pada tanggal hari Jum,at dan Sabtu, 20 dan 21 Mei 2022 secara keseluruhan berjalan lancar. Tim Pengabdian Keada Masyarakat tidak mengalami kendala berarti selama melaksanakan kegiatan tersebut. Pelaksanaan kegiatan *workshop* dibagi menjadi beberapa sesi yang diisi secara bergantian oleh dosen PGSD, Pendidikan Matematika dan Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Bandar Lampung.

Sesi perta dimulai dengan pemaparan materi tentang dasar-dasar pemilihan media pembelajaran daring yang sesuai dengan kebutuhan proses pembelajaran. Sesi pertama diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi antara pemateri dengan peserta tentang sejauh mana pengetahuan para guru terhadap cara memilih media pembelajaran daring

yang sesuai. Serta kendala apa yang dialami guru Ketika memilih media pembelajaran daring yang tepat. Sesi pertama berjalan sesuai dengan harapan antusias peserta untuk tanya jawab cukup besar.

Sesi kedua dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang dasar-dasar pengelolaan media pembelajaran daring yang digunakan. Pengelolaan media pembelajaran merupakan tahap kedua setelah proses pemilihan. Setelah memilih media pembelajaran daring yang sesuai dengan kebutuhan, guru tentunya harus melakukan pengelolaan sesuai dengan kebutuhan. Sesi kedua diakhiri dengan tanya jawab tentang cara pengelolaan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Sesi kedua pada hari Jum'at merupakan sesi penutup untuk kegiatan pada hari pertama dan akan dilanjutkan dengan menggunakan computer.

Tanggal 21 Mei merupakan hari kedua dengan melanjutkan pemaparan materi ketiga. Materi ketiga yang disampaikan oleh narasumber adalah bagaimana cara memanfaatkan media pembelajaran daring secara tepat dan efisien. Untuk materi ketiga juga diakhiri dengan tanya jawab dan diskusi terkait pemanfaatan media pembelajaran daring. Secara keseluruhan peserta mengikuti kegiatan penyuluhan dengan sangat antusias.

Setelah seluruh materi disajikan, selanjutnya peserta diminta untuk menyampaikan media pembelajaran daring apa yang dipilih, kemudian memaparkan bagaimana cara pengelolaan dan pemanfaatannya sesuai dengan kebutuhan para peserta saat melakukan proses pembelajaran. Peserta diberi kesempatan untuk diskusi atau saling bertukar ide dengan peserta lainnya. Setiap peserta harus bisa menjelaskan media pembelajaran daring apa yang dipilih, kemudian juga harus mampu menjelaskan cara pengelolaan serta

pemanfaatannya Ketika melakukan proses pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran daring disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing sekolah atau kelas. Tujuannya adalah agar proses pembelajaran dengan media pembelajaran daring dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil evaluasi, terlihat bahwa peserta *workshop* media pembelajaran daring (pemilihan, pengelolaan, dan pemanfaatan) bagi guru SD se-Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung mampu memilih, mengelola, serta memanfaatkan media pembelajaran daring sesuai dengan kebutuhan di sekolahnya. Hasil tersebut sesuai dengan target atau harapan tim Pengabdian Kepada Masyarakat STKIP PGRI Bandar Lampung.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan *workshop* media pembelajaran daring (pemilihan, pengelolaan, dan pemanfaatan) bagi guru SD se-Kecamatan Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa seiring dengan perkembangan teknologi, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran daring sesuai dengan kebutuhan. Tidak hanya sebatas menggunakan, namun guru juga harus memilih media pembelajaran daring yang tepat, mampu mengelola dengan baik, serta mampu memanfaatkannya dengan maksimal. Mengingat akan besarnya manfaat yang diperoleh dari kegiatan tersebut, kegiatan serupa dapat dilakukan berulang dengan diikuti pengembangan materi kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

Asyar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Darmawan, D. (2014). *Inovasi Pendidikan: Pendekatan Praktik*

*Teknologi Multimedia dan Pembelajaran Online*. PT Remaja Rosdakarya.

Isman, M. (2017). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Daring). *The Progressive and Fun Education Seminar*, (pp. 586-588).

Meidawati. (2019). *Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar*. *Seminar Nasional Sains & Entrepreneurship*, 1(1), 1–5. Milles. (1992). *analisis data kualitatif*. Jakarta: UI Pres.

Pohan, A. E. (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Jawa Tengah: CV Samu Untung.